

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang menerapkan metode kuantitatif, dimana fokusnya adalah pada analisis populasi dan sampel yang telah ditentukan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang telah dirancang. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data yang dikumpulkan serta hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas.³⁵

Garaika dan Darmanah menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁶ Penggunaan metode kuantitatif asosiatif ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh tingkat pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa XI SMA Negeri 7 Banjarmasin.

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal.13

³⁶ Garaika dan Darmanah “*Metodologi Penelitian*”, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), hal. 11

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Dharma Praja V No. 47, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan penelitian berlangsung mulai tanggal 09 oktober 2023 sampai dengan tanggal 09 desember 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang harus diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.³⁷

Penelitian ini melibatkan populasi seluruh siswa/i kelas XI di SMA Negeri 7 Banjarmasin yang berjumlah 437. Alasan memilih kelas XI untuk dijadikan populasi karena cenderung lebih stabil secara emosioanal dan sosial yang telah melewati masa adaptasi awal sekolah selain itu juga memiliki pengalaman yang cukup dalam proses belajar mengajar di sekolah. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁷ Ma'ruf Abdullah "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 226

Tabel 3.1. Jumlah Siswa SMAN 7 Banjarmasin

NO	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	XI – 1	20	20	40
2	XI – 2	25	14	39
3	XI – 3	14	26	40
4	XI – 4	24	16	40
5	XI – 5	28	12	40
6	XI – 6	29	11	40
7	XI – 7	21	19	40
8	XI – 8	29	11	40
9	XI – 9	27	13	40
10	XI – 10	19	19	38
11	XI – 11	18	22	40

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagai elemen dari populasi merupakan sampel (Sugiyono, 2003).³⁸ Jadi, sampel adalah sebagian dari suatu populasi yang berfungsi untuk menjawab hasil dari penelitian.

Peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dalam penarikan sampel, yang mana sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada.³⁹ Cara menentukan jumlah sampel dari suatu populasi peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

³⁸ Sudaryono “*Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method)*”, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 175

³⁹ Syafrida Hafni Sahir “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal. 34

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi (peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Banjarmasin berjumlah 437 peserta didik)

e = error level (presentase kelonggaran kesalahan yang masih bisa ditolerir dalam sebuah pengambilan sampel); e = 0,2

dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil⁴⁰

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa dan siswi kelas XI SMAN 7 Banjarmasin. Sehingga presentase kelonggaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 15%. Untuk mengetahui sampel penelitian, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{437}{1 + (437 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{437}{1 + (437 \times 0,0225)}$$

⁴⁰ Pierre Patarianto "Analisis Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah di PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. Cabang Sidoarjo Gedangan" Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship 4, no. 2 (2015). Hal. 31

$$n = \frac{437}{1+9,8325}$$

$$n = \frac{437}{10,8325}$$

$$n = 40,34 \sim (40)$$

Jadi, ada 40 orang yang dapat digunakan sebagai responden dari sampel.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subyek tempat data akan diperoleh. Dalam KBBI, data didefinisikan sebagai fakta yang ada dan berfungsi sebagai bahan untuk membangun suatu pendapat, memberikan keterangan yang akurat, serta sebagai informasi yang digunakan dalam penalarandan penyelidikan. Jadi dapat diartikan data adalah sebuah informasi yang sangat terkait dengan tujuan penelitian. Sumber data merujuk pada subjek tempat data diperoleh, dan informasi yang dikumpulkan dari sumber tersebutlah yang disebut sebagai data. Data sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan penelitian tertentu.⁴¹ Pada penelitian ini sumber data

⁴¹ Ni Nyoman Yuliarmi dan A A I N Marhaeni "Metode Riset Jilid 2", (Denpasar: CV. Sastra Utama, 2019), hal.35

berasal dari responden, yaitu siswa dan siswi kelas XI SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pengumpulan yang dilakukan oleh orang lain, dimana peneliti hanya memanfaatkan data yang telah tersedia.⁴² Sumber data pada penelitian yaitu semua catatan, dokumen ataupun arsip yang memuat data informasi yang dibutuhkan, yaitu data siswa yang mencakup nama, jenis kelamin, dan kelas. Selain itu terdapat dokumen laporan nilai rata-rata siswa/I kelas XI sebagai data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti bekerja langsung di lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang dapat dikaitkan dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.⁴³

⁴² Ni Nyoman Yuliarmi dan A A I N Marhaeni "Metode Riset Jilid 2", (Denpasar: CV. Sastra Utama, 2019), hal.35

⁴³ Syafrida Hafni Sahir "Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) hal. 30

2. Angket (Kuesioner)

Serangkaian pertanyaan tertulis diberikan kepada responden untuk dijawab sebagai bagian dari teknik pengumpulan data .⁴⁴ Dengan jumlah pernyataan 14 untuk menggali pemanfaatan perpustakaan dan ada 10 pernyataan untuk menggali prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui berbagai dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁴⁵ Dokumentasi pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang terdapat di SMA Negeri 7 Banjarmasin seperti data jumlah siswa kelas XI yang berkunjung dan meminjam bahan pustaka perpustakaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan pembagian pertanyaan/pernyataan kepada responden, yang kemudian diharapkan untuk memberikan jawaban atas setiap pertanyaan/pernyataan tersebut. Tujuannya adalah untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Jawaban yang diberikan oleh responden nantinya akan diberi skor atau nilai. Dengan demikian, pemberian skor bertujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan, yang

⁴⁴ Garaika dan Darmanah “*Metodologi penelitian*”, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019) hal.32

⁴⁵ Rahmadi “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.85

dioperasionalkan melalui indikator-indikator tertentu yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan/ Pernyataan.

Dalam penelitian ini, skala yang diterapkan adalah *skala likert* dengan 14 pernyataan mengenai pemanfaatan perpustakaan baik pemanfaatan koleksi maupun fasilitas perpustakaan dan 10 pernyataan mengenai prestasi belajar siswa. Skala penilaian dalam variabel ini yaitu:

Tabel 3.2. Skor Jawaban Responden

NO	KETERANGAN	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Kuesioner ini disebarkan langsung melalui media online dengan menggunakan Google Form yang dikirimkan ke nomor Whatsapp responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan dari setiap pertanyaan yang tersedia, dengan menggunakan kuesioner tertutup dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang peneliti lakukan untuk data angket pada tabulating adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang diperoleh

dari data angket dimasukkan ke dalam tabel bantu. Tahap dalam pengolahan data dalam penelitian ini meliputi editing, coding, dan tabulasi.

1. Editing

Editing adalah penelitian kembali terhadap berkas-berkas catatan informasi untuk mengetahui apakah catatan itu sudah cukup layak hingga dapat diteruskan pada proses berikutnya. Hal-hal yang diteliti kembali seperti lengkapnya pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, ataupun relevansi suatu jawaban.

2. Coding

Coding adalah pengklasifikasian jawabanpara responden ke dalam kategori yang dapat memudahkan untuk menganalisis dan melakukan pembahasan pada hasil penelitian. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian kode tertentu seperti angka dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. Dalam kuesioner yang dibagikan terdapat skor untuk setiap jawaban seperti : Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah tahap selanjutnya dalam analisis data, maka pada tahap ini sebuah data dianggap sudah selesai diproses. Tabulasi ialah proses dimana dilakukannya perhitungan frekuensi disetiap kategori, lalu disusun dalam

bentuk tabel agar sebuah data mudah untuk dibaca dan dipahami.⁴⁶ Rumus

tabulasi yaitu $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan : P= Presentase

: f= Frekuensi (jumlah jawaban responden)

: N= Populasi (jumlah total responden)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur dan mengumpulkan data penelitian dari responden. Jika item pertanyaan tersebut tidak valid dalam uji validasi, maka hasilnya akan dibuang dan tidak digunakan untuk mendapatkan data. Sementara jika item pernyataan valid, maka akan digunakan untuk mendapatkan data. Alat SPSS versi 24.0 yang digunakan untuk uji validitas penelitian ini. Uji validitas ini menggunakan taraf dengan tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tidak valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara

⁴⁶ Anak Agung Putu Agung, Anik Yuesti, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*” (Yogyakarta : ABPUBLISHER, 2017). hal. 108

berulang. Alat SPSS yang digunakan untuk uji reliabilitas ini menggunakan versi 24.0. pengambilan keputusan didasarkan hal-hal berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, maka kuesioner dinyatakan reliabel
- Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS versi 24.0.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

4. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- Jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan dengan variabel terikat

5. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji pengaruh terhadap satu variabel bebas dan satu variabel terikat, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif. Syarat uji regresi linear sederhana ialah data harus sudah valid, reliabel, normal dan linear. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan

Y : Variabel dependen (variabel terikat)

X : Variabel independen (variabel bebas)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

6. Uji Hipotesis (uji Parsial (uji – t))

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai t-hitung $> t$ -tabel, maka H_a diterima dan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak dan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh persentase pengaruh variabel X mempengaruhi variabel Y.